

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN FISIKA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi**

**Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh**

**Ulvah Ulfiah**

**1501115033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika.

Nama : Ulvah Ulfiah

NIM : 1501115033

Telah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran dosen pembimbing dan dosen penguji.

Program Studi : Pendidikan Fisika


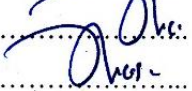
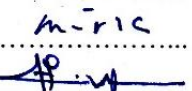

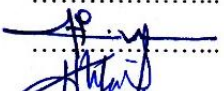

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Senin

Tanggal : 2 Desember 2019

### Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Imas Ratna Ermawaty, M.Pd.		23/12 - 2019
Sekretaris	: Dr. A. Kusdiwelirawan, M.MSI.		18/12 - 2019
Pembimbing I	: Dr. A. Kusdiwelirawan, M.MSI.		17/12 - 2019
Pembimbing II	: Mirza Nur Hidayat, S.Si., M.Si.		17.12.2019
Penguji I	: Sugianto, S.Si., M.Si.		16/12 2019
Penguji II	: Nyai Suminten, S.Pd., M.Pd.		10/12



Disahkan oleh,  
Dekan

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd  
NIDN. 0317126903

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis  
Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Matapelajaran Fisika

Nama : Ulvah Ulfiah

NIM : 1501115033

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

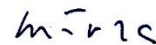
Jakarta, 21 September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Acep Kusdiwelirawan M.M.Si



Mirza Nurhidayat, M.Si

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul *Pengaruh Konsep Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika* merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 2 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



Ulvah Ulfiah

1501115033

## ABSTRAK

**Ulvah Ulfiah:** 1501115033. “*Pengaruh Konsep Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika*”. Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan design penelitian *path analysis* menggunakan teknik pengambilan data *random sampling*. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI MIPA 2 SMAN 56 Jakarta dengan jumlah responden 36 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan data yang berdistribusi normal dan homogen, data diuji hipotesisnya dengan hasil  $t_{hitung}$  untuk koefisien korelasi antara konsep diri dengan kemampuan berpikir kritis sebesar 2,95 dengan  $t_{tabel}$  2,042. Uji hipotesis untuk koefisien korelasi antara konsep diri dengan hasil belajar fisika diperoleh  $t_{hitung}$  40,92 dengan  $t_{tabel}$  2,042. Hasil uji hipotesis untuk koefisien korelasi antara kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar fisika diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,15 dengan  $t_{tabel}$  2,042. Dari hasil pengujian hipotesis disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dinyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar fisika.

**Kata Kunci:** Konsep Diri, Kemampuan Berpikir Kritis

## **ABSTRACT**

**Ulvah Ulfiah:**1501115033. “*Pengaruh Konsep Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran Fisika*”. Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

*This study aims to determine the effect of self-concept and critical thinking skills on student learning outcomes in physics subjects. The research method used was a survey method with a path analysis research design using random sampling data collection techniques. The subjects in this study were students of class XI MIPA 2 SMAN 56 Jakarta with 36 respondents. Based on the results of the calculation of data that is normally distributed and homogeneous, the data is tested with the results of the hypothesis to calculate the correlation coefficient between self-concept with the ability to think critically at 2.95 with 2.042 table. Hypothesis testing for the correlation coefficient between self-concept and physics learning outcomes was obtained tcount 40.92 with ttable 2.042. Hypothesis test results for the correlation coefficient between critical thinking skills with physics learning outcomes obtained tcount of 3.15 with 2.042 table. From the results of hypothesis testing it was concluded that in this study it was stated that there was a significant influence between self-concept and critical thinking ability on physics learning outcomes.*

*Keywords: self-concept, critical thinking ability, physics learning outcomes*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah swt atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran Fisika” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Perjuangan panjang telah penulis lalui dalam rangka perampungan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini:

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Dra. Imas Ratna Ermawaty, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Dr. Acep Kusdiwelirawan, M.M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan teliti sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Mirza Nurhidayat, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan teliti sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Nyai Suminten, M.Pd., selaku Dosen Pendidikan Fisika UHAMKA yang telah menjadi ahli judgement perangkat pembelajaran yang penulis buat.
6. Wahyu Dian Laksanawati, M.Si., selaku Dosen Pendidikan Fisika UHAMKA yang telah menjadi ahli judgement perangkat pembelajaran yang penulis buat.
7. Fatma Nofriza, M.Si., selaku Dosen Pendidikan Bimbingan dan Konseling UHAMKA yang telah menjadi ahli judgement instrument angket.
8. Chandra Dewi, M.Pd., selaku Dosen Pendidikan Bimbingan dan Konseling UHAMKA yang telah menjadi ahli judgement instrument angket.
9. Soeharjono, S.Pd., selaku guru matapelajaran fisika di SMAN 56 Jakarta yang telah menjadi guru pamong dan ahli judgement perangkat pelajaran yang telah dibuat penulis.
10. Robertus Sulistya, S.Pd., selaku guru matapelajaran Bimbingan dan Konseling di SMAN 56 Jakarta yang telah menjadi ahli judgement instrument angket.
11. Terimakasih kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis berada dibangku perkuliahan.
12. Terimakasih kepada Kepala Sekolah SMAN 56 Jakarta yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
13. Terimakasih kepada seluruh guru di SMAN 56 Jakarta yang mendampingi dan memberi masukan atau pendapat kepada Penulis dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut.



14. Orang tua dan keluarga Penulis yang senantiasa memberikan cinta dan kasihnya yang tak pernah padam untuk menyemangati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
15. Terimakasih kepada grup *whatsapp* Pernah Jadi Anak IPA, *Strong Girls*, dan Universal Studio 2019 yang selalu menjadi penghibur dikala sedih, memberikan arahan, saran dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan peneliti.
16. Terimakasih kepada kakak tingkat Fisika 2018 yang selalu membantu dan menyemangati Penulis dalam penelitian skripsi.
17. Terimakasih kepada rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Fisika Angkatan 2015 terutama Pendidikan Fisika kelas A yang saling support untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat. Penulis pun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah swt memberikan perlindungan bagi kita semua.

Jakarta, 21 September 2019

Ulvah Ulfiah

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8

### **BAB II KAJIAN TEORIS**

A. Deskripsi Teori	
1. Hakikat Hasil Belajar .....	9
2. Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	20
3. Pengertian Tes Uraian .....	27
4. Hakikat Fisika .....	35
5. Pengertian Konsep Diri .....	38

6. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis .....	48
B. Penelitian yang Relevan .....	55
C. Kerangka Berpikir .....	57
D. Hipotesis Penelitian .....	58

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian.....	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	60
C. Metode Penelitian.....	62
1. Jenis Penelitian .....	62
2. Design Penelitian .....	62
3. Alur Penelitian .....	64
4. Variabel Penelitian .....	64
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	65
1. Populasi.....	65
2. Sampel.....	66
a. Teknik Pengambilan Sampel.....	67
b. Ukuran Sampel.....	67
E. Rancangan Penelitian .....	68
1. Materi Penelitian .....	68
2. Strategi Pembelajaran.....	68
3. Pelaksanaan Penelitian .....	68
F. Teknik Pengumpulan Data .....	70
1. Instrumen Variabel Terikat (Hasil Belajar).....	70

a.	Definisi Konseptual .....	70
b.	Definisi Operasional.....	70
c.	Jenis Instrumen .....	71
d.	Kisi-kisi Instrumen.....	71
e.	Uji Validitas .....	75
f.	Uji Reliabilitas.....	77
g.	Uji Tingkat Kesukaran.....	78
h.	Uji Daya Pembeda.....	80
2.	Instrumen Variabel Bebas (Kemampuan Berpikir Kritis)	81
a.	Definisi Konseptual .....	81
b.	Definisi Operasional.....	81
c.	Jenis Instrumen .....	81
d.	Kisi-kisi Instrumen.....	82
e.	Uji Validitas .....	83
f.	Uji Reliabilitas.....	86
3.	Instrumen Variabel Bebas (Kemampuan Berpikir Kritis)	87
a.	Definisi Konseptual .....	87
b.	Definisi Operasional.....	88
G.	Teknik Analisis Data .....	89
1.	Deskripsi Data .....	89
2.	Pengujian Persyaratan Analisis	
a.	Uji Normalitas .....	90
b.	Uji Homogenitas .....	91

c. Uji Hipotesis .....	93
H. Hipotesis Statistik.....	96
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	98
B. Uji Persyaratan Analisi .....	108
1. Uji Normalitas .....	108
2. Uji Homogenitas .....	109
C. Pengujian Hipotesis .....	110
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	119
E. Keterbatasan Penelitian .....	134
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	135
B. Implikasi.....	136
C. Saran.....	137
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>138</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>141</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Nilai Rata-rata Fisika Kelas XI SMAN 56 Jakarta .....	6
Tabel 3.1	Rencana Penelitian .....	61
Tabel 3.2	Populasi Target dan Terjangkau.....	66
Tabel 3.3	Sebaran Jumlah Subjek Penelitian .....	67
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar .....	71
Tabel 3.5	Klasifikasi Koefisien Korelasi Nilai $r_{xy}$ .....	76
Tabel 3.6	Hasil Validitas Instrumen Hasil Belajar.....	76
Tabel 3.7	Klasifikasi Reliabilitas .....	78
Tabel 3.8	Hasil Perhitungan Reabilitas .....	78
Tabel 3.9	Klasifikasi Daya Pembeda .....	79
Tabel 3.10	Hasil Perhitungan Daya Pembeda Instrumen Hasil Belajar.....	79
Tabel 3.11	Interpretasi Tingkat Kesukaran .....	80
Tabel 3.12	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran.....	81
Tabel 3.13	Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri.....	82
Tabel 3.14	Klasifikasi Koefisien Korelasi Nilai $r_{xy}$ .....	84
Tabel 3.15	Hasil Validitas Instrumen Konsep Diri .....	85
Tabel 3.16	Klarifikasi Reliabilitas.....	87
Tabel 3.17	Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Konsep Diri.....	87
Tabel 3.18	Kriteria Presentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....	89
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Nilai Konsep Diri.....	103
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> .....	106

Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> .....	109
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran Konsep Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas XI MIPA 2 SMAN 56 Jakarta.....	112
Tabel 4.5	Hasil Uji Homogenitas Barlett Konsep Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas XI MIPA 2 SMAN 56 Jakarta.....	113
Tabel 4.6	Uji ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi Hasil Belajar Fisika dengan Konsep Diri Siswa Kelas XI MIPA 2 SMAN 56 Jakarta.....	114
Tabel 4.7	Uji ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi Hasil Belajar Fisika dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI MIPA 2 SMAN 56 Jakarta.....	116
Tabel 4.8	Pengujian Signifikansi Korelasi Konsep Diri dengan Hasil Belajar Fisika Kelas XI MIPA 2 SMAN 56 Jakarta.....	118
Tabel 4.9	Pengujian Signifikansi Korelasi Kemampuan Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar Fisika Kelas XI MIPA 2 SMAN 56 Jakarta.....	119
Tabel 4.10	Pengujian Signifikansi Korelasi Konsep Diri dengan Kemampuan Berpikir Kritis Kelas XI MIPA 2 SMAN 56 Jakarta .....	120
Tabel 4.11	Pengujian Koefisien Korelasi Parsial untuk Jalur X1 dengan X3.....	121
Tabel 4.12	Pengujian Koefisien Korelasi Parsial untuk Jalur X2 dengan X3 .....	122

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Design Penelitian.....	63
Gambar 3.2	Alur Penelitian.....	64
Gambar 4.1	Distribusi Frekuensi Konsep Diri.....	102
Gambar 4.2	Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis.....	104
Gambar 4.3	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fisika.....	108
Gambar 4.4	Grafik Persamaan Linier Sederhana Hasil Belajar dengan Konsep Diri.....	112
Gambar 4.5	Grafik Persamaan Linier Sederhana Hasil Belajar dengan Kemampuan Berpikir Kritis .....	114



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Wawancara.....	144
Lampiran 2	Silabus .....	147
Lampiran 3	Rubrik Instrumen Telaah Silabus .....	155
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	159
Lampiran 5	Rubrik Instrumen Telaah RPP.....	228
Lampiran 6	Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri.....	236
Lampiran 7	Rubik Instrumen Telaah Konsep Diri.....	254
Lampiran 8	Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis .....	258
Lampiran 9	Rubik Instrumen Telaah Kemampuan Berpikir Kritis .....	316
Lampiran 10	Perhitungan Validitas Reliabilitas Instrumen Konsep Diri .....	320
Lampiran 11	Perhitungan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis .....	331
Lampiran 12	Perhitungan Distribusi Frekuensi .....	346
Lampiran 13	Analisis Instrumen Konsep Diri .....	360
Lampiran 14	Analisis Kemampuan Berpikir Kritis <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	365
Lampiran 15	Uji Normalitas Galat Taksiran Konsep Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis.....	394
Lampiran 16	Uji Normalitas Galat Taksiran Konsep Diri dan Hasil Belajar Fisika .....	402

Lampiran 17	Uji Normalitas Galat Taksiran Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Fisika .....	409
Lampiran 18	Uji Homogenitas Barlett Konsep Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis .....	417
Lampiran 19	Uji Homogenitas Barlett Konsep Diri dan Hasil Belajar Fisika.	420
Lampiran 20	Uji Homogenitas Barlett Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Fisika.....	423
Lampiran 21	Uji Hipotesis ANAVA .....	426
Lampiran 22	Uji Hipotesis <i>Path Analysis</i> .....	449
Lampiran 23	Materi Pembelajaran.....	460
Lampiran 24	Tabel .....	466
Lampiran 25	Daftar Hadir Penelitian.....	470
Lampiran 26	Surat Penelitian .....	472
Lampiran 27	Dokumentasi.....	475
Lampiran 28	Daftar Riwayat Hidup.....	476



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan mampu memberikan kemudahan dalam kehidupan manusia. Fisika merupakan ilmu pengetahuan yang paling mendasar dari semua cabang sains, karena berhubungan dengan perilaku dan struktur benda.<sup>1</sup> Dari teori tersebut disimpulkan bahwa fisika adalah salah satu ilmu pengetahuan dalam cabang sains yang berkontribusi besar dalam perubahan kehidupan manusia di zaman modern, karena mempelajari perilaku dan struktur benda. Oleh karena itu, saat pembelajaran fisika guru harus mampu membuat rancangan pembelajaran fisika yang mampu mendorong keingintahuan siswa akan hal yang dipelajarinya dan mengkaitkannya dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Selain itu, dalam mempelajari fisika siswa harus memiliki kemampuan berpikir kritis, karena pelajaran fisika bukan hanya menghafal namun dengan cara latihan-latihan soal ataupun melakukan eksperimental. Kegiatan eksperimental akan mengeksplorasi keingintahuan siswa sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah yang sudah disajikan.

Pada hakikatnya berpikir kritis menurut (Strenberg, Roediger, dan Halpern) merupakan berpikir reflektif dan produktif serta mengevaluasi bukti yang ada.<sup>2</sup> Dari teori tersebut disimpulkan bahwa berpikir kritis

---

<sup>1</sup> Giancoli, D. C. 2001. *Fisika Jilid 1 (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga. Hlm. 1.

<sup>2</sup> A., Laura King. 2007. *Psikologi Umum (Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Humanika. Hlm. 18.

merupakan proses berpikir yang reflektif dan produktif untuk mengevaluasi bukti yang ada, sehingga seseorang memiliki pemikiran yang baik untuk memberikan keputusan ataupun gagasan. Hal ini menjadikan alasan dalam mempelajari fisika membutuhkan kemampuan berpikir kritis sehingga siswa mampu memaknai hakikat pembelajaran fisika sebenarnya. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dapat merefleksikan permasalahan secara mendalam, mempertahankan pikiran agar tetap terbuka bagi berbagai pendekatan atau perspektif yang berbeda, tidak mempercayai informasi begitu saja dari berbagai sumber (lisan atau tulisan), serta berpikir reflektif ketimbang hanya menerima ide-ide dari luar tanpa adanya pemahaman dan evaluasi yang signifikan.<sup>3</sup> Guru harus mampu membuat program pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga siswa menjadi senang dan tidak takut akan belajar fisika. Pembelajaran model *discovery learning* dapat digunakan untuk membangun kemampuan berpikir kritis siswa sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Model pembelajaran *discovery learning* itu sendiri di artikan sebagai suatu model pembelajaran yang dirancang sedemikian sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri.<sup>4</sup> Model pembelajaran *discovery learning* dikatakan sebagai model penemuan karena selama pembelajaran siswa dapat

---

<sup>3</sup> Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm. 163.

<sup>4</sup> Kurnia Eka dan M. Ridwan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama., hlm. 63

mengekplorasi dirinya untuk menemukan konsep-konsep materi secara mendalam.

Untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa guru harus menyusun tes hasil belajar. Hakikat dari tes adalah sebagai alat untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam bentuk tulisan maupun lisan. Tes dalam penelitian ini menggunakan jenis tes uraian terstruktur. Siswa diharapkan mengembangkan kemampuan berpikir kritis saat menjawab tes yang sudah disediakan sehingga mendapat hasil belajar yang baik. Siswa yang mampu mengembangkan jawaban dari tes tersebut dan sesuai dengan konsep yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya dapat dinyatakan bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik. Sebaliknya, siswa yang tidak dapat mengembangkan jawaban dari tes tersebut dan kurang sesuai dengan konsep materi ajar, maka disimpulkan bahwa siswa tersebut kurang mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Oleh sebab itu, tes uraian terstruktur dijadikan sebagai alat ukur kognitif dari segi kemampuan berpikir kritis siswa.

Kemampuan berpikir kritis siswa merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, namun selain itu konsep diri siswa juga salah satu faktor yang dapat menentukan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan dapat melakukan kemampuan berpikir kritis yang baik dalam menyelesaikan persoalan yang sudah disediakan. Konsep diri menurut Atwater adalah keseluruhan gambaran diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri,

perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya. Dari teori tersebut disimpulkan bahwa, konsep diri merupakan pandangan dari keseluruhan seseorang mengenai dirinya sendiri.

Konsep diri akan tumbuh dari interaksi seseorang dengan orang lain baik keluarga, teman-teman, maupun guru. Menurut Pederson dan Zahran guru mempunyai pengaruh yang kuat terhadap konsep diri siswa, guru dapat meningkatkan atau menekannya, dengan perkataan lain guru dapat mempengaruhi dasar aspirasi dan penampilan siswa.<sup>5</sup> Dari penjelasan tersebut maka guru harus mampu mengamati keadaan lingkungan sekolah dan keadaan di dalam kelas, sehingga guru mampu mengurangi hal-hal yang dapat merendahkan konsep diri siswa dengan menciptakan suasana sekolah atau kelas yang hangat dan nyaman bagi siswa. Kelas yang nyaman dan sekolah yang tentram dapat mengembangkan konsep diri positif siswa, sehingga hasil belajar siswa pun akan lebih baik. Namun sebaliknya, jika guru tidak mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa, maka siswa pun tidak dapat mengembangkan konsep diri positifnya sehingga tidak adanya kepercayaan diri siswa dalam menjawab persoalan-persoalan dalam hidupnya dan pada akhirnya siswa pun memiliki hasil belajar yang kurang maksimal.

Untuk mengukur konsep diri siswa dalam penelitian ini digunakan angket sebagai metode pengumpulan datanya. Siswa diminta untuk mengisi angket yang telah diberikan dan selanjutnya respon siswa yang berupa

---

<sup>5</sup> Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 182

jawaban tersebut merupakan hasil dari pembentukan konsep diri yang dimiliki siswa selama pembelajaran. Angket yang dibuat berisi pernyataan yang dirancang sebagai gambaran diri atau konsep diri siswa. Selanjutnya hasil belajar siswa dengan menggunakan tes uraian terstruktur dikorelasikan dengan respon siswa dalam menjawab angket. Diduga dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang disebabkan oleh konsep diri dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

Penelitian ini didukung dengan adanya hasil wawancara terhadap guru matapelajaran fisika dan siswa di SMAN 56 Jakarta. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SMAN 56, mereka menganggap fisika itu sulit dan banyak rumus-rumus yang harus dihafal sehingga mereka tidak menyukai matapelajaran fisika. Hasil wawancara dengan guru matapelajaran fisika di SMAN 56 Jakarta menyatakan bahwa nilai rata-rata siswa di setiap kelas hanya pas KKM yaitu 78. Dari hasil wawancara tersebut, disimpulkan bahwa persepsi siswa akan pelajaran fisika yang sulit dan memiliki banyak rumus yang harus dihafal merupakan konsep diri negatif siswa akan pelajaran fisika mempengaruhi hasil belajar siswa, sedangkan dengan hasil belajar yang cukup KKM ini menyatakan kurangnya kemampuan berpikir kritis pada matapelajaran fisika, hal ini disebabkan karena cara belajar fisika yang salah yaitu siswa lebih sering menghafal rumus-rumus dibandingkan dengan latihan soal. Berikut ini adalah hasil nilai rata-rata fisika kelas XI MIPA di SMAN 56 Jakarta:



**TABEL 1.1**  
**Daftar Nilai Rata-Rata Fisika Kelas XI MIPA SMAN 56 Jakarta**

Kelas	Nilai Rata-Rata
XI MIPA 1	78
XI MIPA 2	78
XI MIPA 3	78

Dari **Tabel 1.1** menyatakan bahwa nilai rata-rata fisika kelas XI MIPA di SMAN 56 Jakarta sudah cukup baik, namun perlu adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan diimbangnya konsep diri dari siswa guna mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, guru harus membuat instrumen soal yang mengandung indikator kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini terfokus pada tujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fisika.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Persepsi dan sikap negatif siswa akan dirinya sendiri terhadap matapelajaran fisika.
2. Mempelajari fisika bukan dengan cara menghafal namun membutuhkan kemampuan berpikir kritis.

### C. Batasan Masalah

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda maka dalam penelitian ini diberikan batasan masalah yaitu,

1. Masalah difokuskan untuk mengukur konsep diri siswa pada mata pelajaran fisika
2. Masalah juga difokuskan pada tes uraian yang dapat mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Fokus masalah penelitian juga pada penggunaan model pembelajaran *discovery learning* untuk membantu meningkatkan konsep diri positif dan kemampuan berpikir kritis siswa.
4. Fokus penelitian lainnya yaitu pengaruh konsep diri dan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap hasil belajar fisika siswa.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh konsep diri siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran fisika?
2. Adakah pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran fisika?
3. Adakah pengaruh konsep diri melalui kemampuan berpikir kritis siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran fisika?

4. Adakah pengaruh kemampuan berpikir kritis melalui konsep diri terhadap hasil belajar mata pelajaran fisika?
5. Adakah pengaruh konsep diri bersama-sama dengan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar mata pelajaran fisika?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Pada pokok bahasan dalam penelitian ini diharapkan terdapat sejumlah manfaat bagi para pembaca yaitu:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah kepustakaan pendidikan, khususnya mengenai pengaruh konsep diri dan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap hasil belajar pada matapelajaran fisika, serta dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang berminat untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini.
2. Secara praktis, bagi guru hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk merancang pembelajaran dikelas yang mengacu pada konsep diri dan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Selain itu, bagi siswa penelitian ini dapat memberi pengaruh positif berupa kepercayaan diri siswa untuk menjawab persoalan fisika dengan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh siswa tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar edisi revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Acep Kusdiwelirawan. 2014. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Uhamka Perss.
- Agus Suprijono. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Conny R. Semiawan. 1999. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Prasetya Danarjati dan Adi Murtiadi, dkk. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Elaine B. Johnson. 2014. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa Learning.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ferawati. 2017. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Giancoli, D. C. 2001. *Fisika Jilid 1 (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- H.A.R Tilaar dan Jimmy Ph. Paat. 2011. “*Paedagogik Kritis*”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno dan Satria Koni. 2016. “*Assessment Pembelajaran*”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah & Cucu Suhana, 2012. “*Konsep Strategi Pembelajaran*”. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ihsan Hasani. 2018. *Panduan Praktis Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Pustaka MediaGuru.

- Ihsana El Khuluqo. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka Remaja.
- Jamil Suprihatiningrum. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Depok: Ar-Ruzz Media.
- Ketut Kamajaya dan Purnama Wawan. 2016. *Aktif dan Kreatif Belajar Fisika*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Laura A. King. 2007. *Psikologi Umum (Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mohamad Ishaq. 2007. *Fisika Dasar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Paul Tipler A. 1998. *Fisika Untuk Sains dan Teknik (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Robert E. Slavin. 2009. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik edisi kedelapan Jilid 2(Terjemahan)*. Jakarta: PT Indeks.
- Rosleny Marliani. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rumono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sears dan Zemansky. 2002. *Fisika Universitas (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan Amri, dkk. 2010. *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif Dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sudaryono. 2014. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. PT Bumi Aksara.
- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Cahaya Prima Sentosa.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Supiyanto. 2006. *Fisika 1 Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: PT. Phibeta Aneka Gama.
- Syaiful Sagala. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsul Bachri Thalib. 2010. *Psikologi Perkembangan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.